

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mengolah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI) dengan variabel penelitian inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga terhadap harga saham melalui profitabilitas pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2019 maka hasil dari penelitian ini adalah :

A. Pengaruh inflasi terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mencari hubungan variabel inflasi terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan uji t dimana variabel inflasi diuji secara parsial maka diperoleh hasil bahwa jika dilihat nilai *sig* antara inflasi dengan harga saham sebesar 0,041 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.253 > 2,539689$) dengan tingkat probabilitas $0,018 < 0,05$ artinya terdapat hubungan secara bersama-sama yang signifikan.

Hasil pengujian diatas sesuai dengan penelitian oleh Rosana dkk dengan hasil inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang mana jika inflasi tinggi maka biaya operasional juga akan tinggi sehingga

estimasi laba yang diperoleh akan menurun dan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.¹

Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Angga Adikerta dimana pada hasil penelitiannya bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.² Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham. Selain itu juga didapatkan penelitian dengan hasil yang sama seperti penelitian yang dilakukan oleh I Made Ivan Adiwinata (2019).

Dalam teori Tandelilin menyebutkan secara relatif Inflasi yang meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak di pasar. Tingginya tingkat inflasi akan memberikan dampak pada meningkatnya biaya produksi perusahaan sehingga perusahaan akan menawarkan saham lebih banyak untuk memperoleh modal. Tingginya tingkat inflasi juga menyebabkan daya beli investor turun yang menyebabkan menurunnya minat investor berinvestasi. Permintaan saham yang menurun berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.³

Berdasarkan periode waktu penelitian angka inflasi cukup tinggi terjadi pada 2017 sebesar 3,81. Laju inflasi menurun pada tahun 2018 sebesar 3,19 dan tahun 2019 sebesar 3,02. Namun pada tahun-tahun ini, kenaikan atau penurunan inflasi tidak berdampak signifikan terhadap indeks saham. Dengan demikian perekonomian masih dapat dinyatakan stabil.

Hasil pengujian hipotesis Pertama :

¹Rosana dkk, *Peran Profitabilitas...*, hal.4315

² I Made Angga Adikerta, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 982

³ Eduardus Tandelilin, *Portofolio...*, hal.342

H_1 : Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

B. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mencari hubungan variabel nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan uji t didapatkan hasil $3,595 > 2,00404$ yang artinya nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada JII. Sedangkan berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.253 > 2,539689$) dengan tingkat probabilitas $0,018 < 0,05$ artinya terdapat hubungan secara bersama-sama yang signifikan.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Suramaya Suci Kewal dengan hasil bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana semakin menguatnya nilai tukar mata uang akan meningkatkan harga saham. Menguatnya kurs rupiah terhadap dollar akan menurunkan biaya produksi sehingga perusahaan akan mendapatkan laba lebih banyak.⁴ Penelitian lain dengan hasil yang sama dilakukan oleh M. Fauzan (2014) dan Rosana (2017) dengan hasil bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Denny Andriana (2015) dengan hasil nilai tukar rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham yang mana terjadi adanya

⁴ Suramaya Suci Kewal, *Pengaruh Inflasi ...*, hal 63

perbedaan sasaran masing-masing perusahaan yang sebagian mengandalkan impor dan sebagian lagi pada kegiatan ekspor. Selain itu, beberapa investor jangka panjang menganggap bahwa dampak fluktuasi nilai tukar rupiah hanya sementara sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁵

Berdasarkan teori Tandelilin, yang mana jika nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar maka akan menjadi sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Menguatnya rupiah akan menurunkan biaya produksi terutama biaya impor bahan baku produksi. Hal ini memberikan dampak positif pada laba perusahaan yang akan menaikkan pendapatan laba saham. secara empirik nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal di beberapa negara.⁶

Hasil pengujian hipotesis kedua :

H₂ : Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

C. Pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019

Pada variabel suku bunga diperoleh hasil bahwa suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada JII. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t $1,480 < 2,00404$ yaitu nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dan nilai sig sebesar $0,633 > 0,05$ atau $0,633$ lebih besar dari pada $0,05$ yang berarti bahwa suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019. Sedangkan berdasarkan uji F diperoleh

⁵ Denny Andriana, *Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham setelah IPO*, Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan (3) : 3, 2015, hal. 761

⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio...*, hal.344

hasil bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.253 > 2,539689$) dengan tingkat probabilitas $0,018 < 0,05$ artinya terdapat hubungan secara bersama-sama yang signifikan.

Adapun penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatus All Anati (2018) yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham di BEI pada periode 2014-2017. Hal ini disebabkan karena investor lebih suka melakukan transaksi saham ketika harga turun dan menjual ketika harga saham naik dengan mengharapkan mendapatkan *capital gain* yang tinggi sehingga memungkinkan investor lebih memilih investasi saham daripada deposito. Selain itu, perusahaan-perusahaan emiten memberikan deviden yang tinggi bagi para pemegang sahamnya dijadikan sebagai daya tarik investor untuk berinvestasi saham dibandingkan surat berharga lainnya di pasar uang.⁷

Adapun penelitian ini tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaidah (2018) dan Rosana (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketika suku bunga meningkat, maka harga saham juga meningkat karena kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan.⁸

Suku bunga merupakan faktor fundamental diluar kendali perusahaan karena termasuk dalam faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Dimana suku bunga merupakan faktor yang sulit dideteksi, dikendalikan dan sulit untuk diprediksi tingkat suku bunga setiap harinya. Jika nilai suku bunga turun maka investor cenderung berinvestasi di pasar modal

⁷ Fatus All Anati, *Pengaruh kurs....*, hal. 42-43

⁸ Nurhaidah, *pengaruh kurs....*, hal 154

dan jika suku bunga naik maka investor cenderung untuk berinvestasi dipasar uang. Dengan demikian suku bunga tetap harus di waspadai meskipun termasuk dalam faktor eksternal perusahaan karena suku bunga mengalami fluktuasi setiap harinya.⁹

Hasil pengujian hipotesis ketiga :

H₃ : Suku bunga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

D. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019

Dalam pengujian regresi linier berganda variabel profitabilitas terhadap harga saham pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan uji t dimana variabel profitabilitas diuji secara parsial maka diperoleh hasil $3,560 > 2,00404$ dan di lihat nilai *sig* antara profitabilitas dengan harga saham sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.253 > 2,539689$) dengan tingkat probabilitas $0,018 < 0,05$ artinya terdapat hubungan secara bersama-sama yang signifikan.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Angga Adikerta (2020) dan I Made Ivan Adiwinata (2019) dengan hasil bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham yang artinya setiap kenaikan ROA pada perusahaan juga akan mempengaruhi harga saham. Profitabilitas perusahaan meningkat apabila ROA meningkat juga dan

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga...*, hal. 344

akan berdampak pada profitabilitas yang akan diterimapemegang saham meningkat.¹⁰

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil-hasil non operasional. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Ukuran profitabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan.¹¹

Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai asset perusahaan dan membuat harga saham semakin tinggi. Hal ini terjadi karena investor cenderung tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi. Investor menilai perusahaan memiliki prospek kinerja yang baik dan diprediksi akan menguntungkan untuk investasi saham dimasa yang akan datang. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa asset perusahaan dapat mempengaruhi harga saham.¹²

Hasil pengujian hipotesis keempat :

H₄ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

¹⁰ I Made Angga Adikerta, *Pengaruh Inflasi*, hal. 981

¹¹ Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh Inflasi*, hal. 77

¹² Kasmir, *Analisis Laporan....*, hal. 196

E. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mencari hubungan variabel inflasi terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan uji t dimana variabel inflasi diuji secara parsial maka diperoleh hasil $3,408 > 2,00404$ dan di lihat nilai *sig* antara inflasi dengan profitabilitas sebesar 0,046 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Ivan Adiwinata dimana inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Naiknya inflasi akan berdampak pada beban operasional perusahaan. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan ekonomi tidak stabil yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.¹³ Penelitian ini didukung oleh Amalia Nuril Hidayati (2014).

Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yutisa Tri Cahyani dengan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena pada saat tahun penelitian inflasi sangat tinggi dan terjadi ketidakstabilan politik serta adanya kebijakan pemerintah dalam mengurangi uang yang beredar dengan memperkecil pengeluaran dan menaikkan pajak. Sehingga berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat dan pembelian terhadap barang konsumsi dan investasi menurun.¹⁴ Selain itu tidak sesuai

¹³ I Made Ivan Adiwinata, *Peran profitabilitas...*, hal4309

¹⁴ Yutisa Tri Cahyani, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 76

dengan hasil penelitian oleh Yutisa (2017) dan Puguh Roni Prastowo dkk (2017).

Kebijakan-kebijakan inflasi dalam menekan inflasi yang rendah memberikan dampak dalam konsumsi perekonomian masyarakat. Dimana uang yang beredar semakin sedikit dan turunnya permintaan akan cenderung menurunkan harga yang nantinya akan menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Semakin tinggi inflasi mengakibatkan tingkat profitabilitas yang menurun.¹⁵

Inflasi yang tinggi menyebabkan turunnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga akan menurunkan pembagian deviden dan daya beli masyarakat juga menurun. Sehingga inflasi yang tinggi mempunyai hubungan negatif terhadap pasar ekuitas karena inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun.¹⁶

Hasil pengujian hipotesis kelima :

H₅ : inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

F. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mencari hubungan variabel nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan

¹⁵ Mulyani, Neny, *Analisis Pengaruh Inflasi*, ..., hal. 92

¹⁶ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi*..., hal.155

berdasarkan uji t dimana variabel nilai tukar rupiah diuji secara parsial maka diperoleh hasil $3,520 > 2,00404$ dan di lihat nilai *sig* antara nilai tukar rupiah dengan profitabilitas sebesar 0,020 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nuril Hidayati (2014) dengan hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dimana saat nilai tukar rupiah mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.¹⁷ Hasil penelitian diatas didukung oleh dengan hasil penelitian oleh Dompok Pasaribu dan Daulat Sihombing (2015)

Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh Roni Prastowo dkk, dengan hasil berdasarkan hasil pengujian secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan apabila mata uang mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas perusahaan meskipun tidak signifikan.¹⁸ Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Galih Gerranda Vibra Ramadhani (2018).

Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk tercapainya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan dunia usaha.¹⁹ Menguatnya nilai tukar (*kurs*) mata uang suatu negara terhadap Negara lain dapat menandakan bahwa keadaan

¹⁷ Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 92

¹⁸ Puguh Roni Prastowo, *Analisis Pengaruh Inflasi...*, hal.38

¹⁹ Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta, *Pengaruh Tingkat ...*, hal.3182

ekonomi Negara tersebut sedang baik. Demikian pula sebaliknya, perubahan nilai tukar (*kurs*) mata uang suatu Negara yang cenderung melemah sering kali dipandang negatif. Apabila *kurs* rupiah melemah, berarti nilai dollar menguat.

Adanya pengaruh nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas perbankan mengidentifikasikan apabila nilai tukar mengalami apresiasi atau depresiasi. Menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang artinya jika nilai mata uang domestik lebih tinggi dari mata uang asing maka akan menurunkan harga-harga barang impor. Serta meningkatnya perekonomian pada sektor riil akan mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.²⁰

Hasil pengujian hipotesis keenam :

H₆ : Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

G. Pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mencari hubungan variabel suku bunga terhadap profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan uji t dimana variabel suku bunga diuji secara parsial maka diperoleh hasil $1,752 < 2,00404$ dan di lihat nilai *sig* antara suku bunga dengan profitabilitas sebesar 0,455 lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan...*, hal.195

Hasil pengujian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh Roni Prastowo, dengan hasil pengujian secara parsial bahwa suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan naiknya suku bunga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mengurangi pendapatan atau profit perusahaan meskipun tidak signifikan.²¹ Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dompok Pasaribu dan Daulat Sihombing (2015).

Penelitian bertentangan dengan penelitian Yutisa Tri Cahyani yang mana suku bunga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Naiknya suku bunga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Bila itu terjadi maka akan menurunkan pendapatan dan tingkat profitabilitas perusahaan.²²

Tingkat bunga digunakan sebagai alat kontrol bagi pemerintah pada investasi sektor-sektor ekonomi, pemerintah akan menerapkan tingkat bunga yang rendah untuk mempercepat pertumbuhan pada sektor ekonomi tersebut. Selain itu tingkat bunga dapat digunakan untuk mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Ketika suku bunga tinggi cenderung investor lebih memilih berinvestasi dalam bentuk deposito karena lebih menguntungkan. Hal ini tidak berpengaruh terhadap keuntungan suatu perusahaan karena investasi dalam bentuk saham masih banyak diminati investor.²³

Hasil pengujian hipotesis ketujuh :

²¹ Puguh Roni Prastowo, *Analisis Pengaruh Inflasi...*, hal.38

²² Yutisa Tri Cahyani, *Pengaruh Inflasi...*, hal.74

²³ Sadono Sukirno, *Makro ekonomi...*, hal.77

H₇ : suku bunga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H. Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga terhadap harga saham melalui profitabilitas pada JII tahun 2016-2019

1. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa inflasi secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara inflasi terhadap harga saham yaitu dalam pengaruh langsung inflasi terhadap harga saham diperoleh beta 0,259 dan pada pengaruh inflasi terhadap harga saham melalui profitabilitas didapatkan hasil 0,364. Hal tersebut diperkuat oleh teori Irham Fahmi yang menyatakan bahwa inflasi dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan volume produksi suatu perusahaan.²⁴

Peningkatan biaya produksi lebih tinggi daripada pendapatan perusahaan mengakibatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut mengalami penurunan yang juga akan menurunkan harga saham perusahaan tersebut.²⁵ Penurunan harga saham yang disebabkan pengaruh langsung inflasi pada kenyataannya juga disertai dengan pengaruh menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan profitabilitas. Selain itu, semakin tinggi ROA perusahaan maka harga saham suatu perusahaan akan naik dan semakin besar kemampuan perusahaan dalam

²⁴ Irham fahmi, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Tanya Jawab*, edisi 2, Jakarta : Salemba Empat, 2015, hal.61

²⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio...*, hal.343

menghasilkan profitabilitas maka semakin besar minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara nilai tukar rupiah terhadap harga saham yaitu dalam pengaruh langsung nilai tukar rupiah terhadap harga saham diperoleh beta 0,259 dan pada pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham melalui profitabilitas didapatkan hasil 0,406.

Hal tersebut diperkuat oleh teori Tandelilin, yang mana jika nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar maka akan menjadi sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi. Menguatnya rupiah akan menurunkan biaya produksi terutama biaya impor bahan baku produksi. Hal ini memberikan dampak positif pada laba perusahaan yang akan menaikkan pendapatan laba saham. secara empirik nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal di beberapa negara.²⁶

Dalam implikasi nyata Investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya salah satu variabel makro ekonomi yaitu nilai tukar rupiah karena kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan mempengaruhi harga saham dan menentukan

²⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio...*, hal.349

profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan yang selanjutnya mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi saham.

3. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa suku bunga secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas pada JII tahun 2016-2019. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara suku bunga terhadap harga saham yaitu dalam pengaruh langsung suku bunga terhadap harga saham diperoleh beta 0,101 dan pada pengaruh suku bunga terhadap harga saham melalui profitabilitas didapatkan hasil 0,175.

Hal tersebut diperkuat oleh teori Kasmir yang menyatakan bahwa Suku bunga merupakan faktor fundamental diluar kendali perusahaan karena termasuk dalam faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan baik dalam memperoleh pinjaman maupun dalam menghasilkan laba.²⁷ Dalam beberapa perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya kenaikan suku bunga dengan melakukan prediksi secara matang agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dan dapat mencapai target profitabilitas yang diharapkan.

Tingkat suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi pilihan investasi dalam saham, obligasi, dan deposito yang menyebabkan ekspektasi dari *return* yang tidak sesuai kenyataan, sehingga investor akan lebih

²⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga...*, hal. 231

tertarik untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito daripada membeli saham. Tingkat bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi, sehingga akan menyebabkan meningkatnya harga jual barang sehingga minat akan barang menjadi menurun yang berdampak langsung pada keuntungan penjualan.²⁸

Hasil pengujian hipotesis kedelapan :

H₈ : Inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga memiliki pengaruh secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas.

²⁸ Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta, *Pengaruh...*, hal.3180